

Implementation Of The SAW Method In A Decision Support System To Determine The Best-Selling Products At Kz Allshop

Implementasi Metode SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Produk Terlaris Di Toko Kz Allshop

Lidia Nur Hafiza ¹⁾; Hari Aspriyono ²⁾; Prahasti ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ lidiyanurhafiza91@gmail.com, ² hari.aspriyono@gmail.com, ³ prahasti@unived.ac.id

How to Cite :

Hafiza. L. N., Aspriyono. H., Prahasti. (2026). Implementation Of The SAW Method In A Decision Support System To Determine The Best-Selling Products At Kz Allshop. Jurnal Media Computer Science, 5(1)

ARTICLE HISTORY

Received [07 Juli 2025]

Revised [15 Januari 2026]

Accepted [21 Januari 2026]

KEYWORDS

Decision Support System, SAW, Determination of Best Selling Products.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat memerlukan keputusan yang cepat dan tepat dalam menentukan produk yang paling laris untuk meningkatkan penjualan. Toko KZ Allshop menghadapi tantangan dalam menentukan produk mana yang memiliki permintaan tertinggi dan harus mendapatkan perhatian lebih. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem pendukung keputusan (SPK) guna membantu menentukan produk terlaris. Metode SAW dipilih karena kemampuannya dalam memberikan bobot pada berbagai kriteria yang relevan, seperti harga, kualitas, dan jumlah penjualan. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai produk yang tersedia di toko dan menghitung nilai preferensi masing-masing produk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa metode SAW dapat dengan efektif mengidentifikasi produk terlaris, yang membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih objektif dan berbasis data. Dengan demikian, penggunaan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan produk di Toko KZ Allshop.

ABSTRACT

The rapid development of the business world requires quick and precise decisions in determining the best-selling products to increase sales. KZ Allshop faces challenges in determining which products have the highest demand and should get more attention. For this reason, this research aims to implement the Simple Additive Weighting (SAW) method in a decision support system (SPK) to help determine the best-selling products. SAW method was chosen for its ability to give weights to various relevant criteria, such as price, quality, and number of sales. This research collects data from various products available in the store and calculates the preference value of each product based on predetermined criteria. The implementation results show that SAW method can effectively identify the best-selling products, which helps management in making more objective and data-driven decisions. Thus, the use of SAW method in this decision support system can be an effective solution in improving the efficiency of product management at KZ Allshop.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi pada cepatnya pertumbuhan jumlah data yang dikumpulkan dan disimpan dalam basis data berukuran besar. Toko KZ Allshop merupakan salah satu toko yang berada di kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Merawan, Sawah Lebar Kota Bengkulu. Toko KZ Allshop dalam mempertahankan bisnisnya tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola kualitas produk sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Faktor yang menentukan kepuasan pelanggan diantaranya adalah lengkapnya produk yang dijual oleh toko, kualitas dari material bahan yang digunakan dan harga yang bersaing dengan perusahaan lain atau supplier lainnya, sehingga memungkinkan suatu usaha mampu menjaga loyalitas pelanggan dan meningkatkan keuntungan. Seiring hadirnya produk dengan berbagai model terbaru membuat Toko KZ Allshop ini memiliki lebih banyak pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian perlu dilakukan sebuah cara menentukan atau memilih produk terlaris agar apa yang diharapkan Toko KZ Allshop bisa lebih meningkatkan nilai penjualan.

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Metode Simple Additive Weighting (SAW) dipilih sebagai proses pemilihan produk terlaris karena metode ini merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa sampel produk yang dijual oleh Toko KZ Allshop dan menentukan empat kriteria, harga produk, kualitas produk ketersediaan dan Stok, volume penjualan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Toko KZ Allshop dalam penentuan produk terlaris lebih akurat dengan metode Simple Additive Weighting (SAW).

LANDASAN TEORI

Implementasi

Menurut Desi, dkk (2023 :16) Implementasi dapat dikatakan sebagai proses penerapan atau pelaksanaan atau berdiri sendiri sebagai kata kerja yang dapat ditemukan dalam konteks penelitian ilmiah. Implementasi biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang diterapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Suatu kata kerja mengimplementasikan sudah sepantasnya terkait dengan kata benda kebijaksanaan. Implementasi kebijakan pada prinsipnya cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan tidak lebih dan tidak kurang. Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan publik, maka ada dua pilihan langkah yang ada yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk pemrograman atau melalui formulasi kebijakan atau turunan dari kebijakan tersebut. Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement berartinya menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu atau istilah lain implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Produk

Menurut Anang (2023 : 163) Produk adalah suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang termasuk produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan, karena produk adalah benda riil, maka jenisnya cukup banyak, secara garis besar jenis-jenis produk bisa kita rinci menjadi dua jenis yaitu produk konsumsi dan produk industri. Produk konsumsi (consumer product) adalah barang yang dipergunakan oleh konsumen akhir atau rumah tangga dengan maksud tidak untuk

dibisniskan atau dijual lagi. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya
Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Nofriansyah dan Sarjon (2020 : 4) Sistem pendukung keputusan atau sering kita sebut dengan SPK merupakan system hanya diperuntukan untuk pengguna yang sifatnya juga sfesifik, yaitu pimpinan atau manajer untuk memberikan alternatif ketika membuat keputusan dari suatu permasalahan yang sifatnya semi terstruktur. Tentu saja sistem yang sifatnya mendukung untuk pengambilan keputusan perlu diimplementasikan menggunakan software yang dikemas dalam computer dan mampu menyajikan beberapa pilihan keputusan untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan model yang sudah dibangun

Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Menurut M.Harry K Saputra (2020:21) Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan, ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Nilai total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antar rating dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi sebelumnya.

Microsoft Access

Menurut Farida & Desinaini (2021 : 13). Microsoft Access yang merupakan bagian dari aplikasi Microsoft Office adalah bentuk sistem manajemen basis data (DBMS) yang dirancang oleh Microsoft Corporation untuk memfasilitasi independensi data, kemampuan berbagi, konsistensi, dan non-redundansi. Microsoft Access adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data yang mengontrol struktur basis data dan akses ke data.. Microsoft Access merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office yang program aplikasi basis data komputernya berbasis data relasional. adalah pengolah database berbasis windows dengan Visual Basic for Application (VBA) yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi berbasis windows. Dalam mengolah database,

Database

Menurut Kadir (2020: 17) Database merupakan suatu perangkat lunak yang ditujukan untuk menangani penciptaan, pemeliharaan, dan pengendalian akses data, dengan menggunakan perangkat lunak ini, pengolahan data menjadi mudah dilakukan, selain itu perangkat lunak ini juga menyediakan berbagai piranti yang berguna misalnya piranti yang memudahkan dalam membuat berbagai bentukl aporan yaitu basis data (database)

Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) adalah suatu bentuk permodelan proses dalam bentuk gambar pergerakan data antara entitas dan proses serta penyimpanan suatu data dalam sistem. DFD memberikan gambaran konsep penting dalam pergerakan data manual maupun otomatis. Gambar yang dihasilkan DFD juga bermanfaat bagi sistem informasi dalam melakukan analisis. DFD memiliki dua standar simbol yang berbeda dan terdiri dari empat golongan simbol yang mewakili aliran data, proses, penyimpanan data, dan entitas

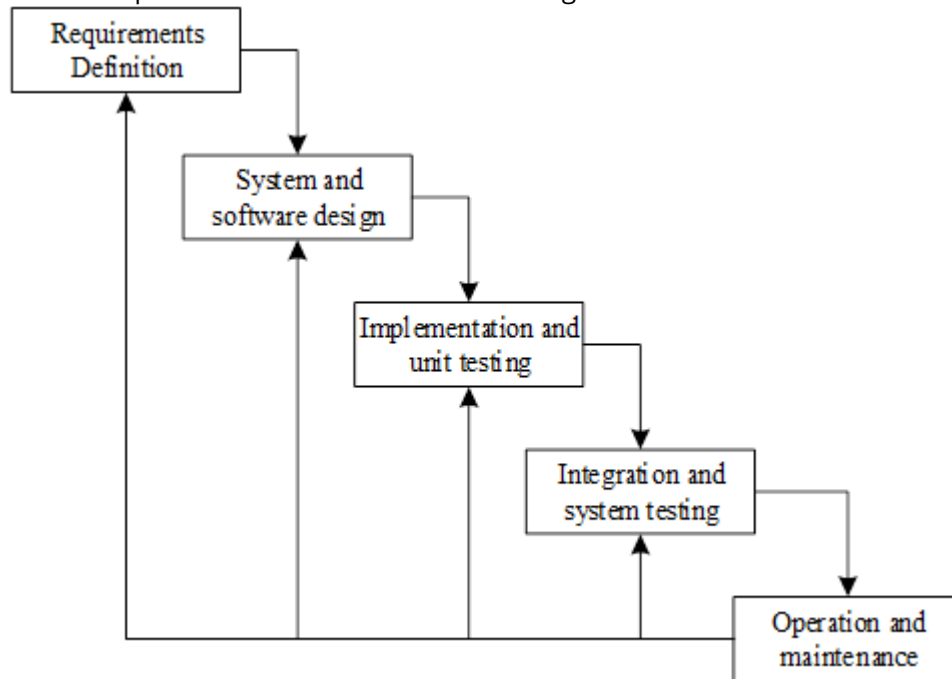
Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut D. Puspitasari dalam (Pratiwi, 2020:17). Entity Relationship Diagram (ERD) adalah merupakan suatu bentuk gambar dari sebuah aktivitas di dalam sebuah sistem yang berhubungan dan setiap objek memiliki fungsi di dalam sebuah gambaran alur tersebut. ERD merupakan sebuah

model top-bottom pada perancangan database untuk mengartikan data atau informasi dalam sebuah entitas

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem. Dimana metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode Waterfall. Adapun ilustrasi tahapan metode Waterfall adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tahapan Metode Waterfall

Keterangan :

- 1) Requirements definition
Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
- 2) System and software design
Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.
- 3) Implementation and unit testing
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
- 4) Integration and system testing
Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer
- 5) Operation and maintenance
Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Aplikasi implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop yang telah dirancang sesuai dengan bab tiga sebelumnya. Dimana aplikasi ini telah selesai dibuat dan dapat digunakan untuk membantu manajemen toko KZ Allshop dalam menentukan produk terlaris, yang mana aplikais ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio dengan menggunakan database microsoft Access sebagai media penyimpanan hasil dari pengolahan data produk. Untuk mengoperasikan aplikasi yang telah dibangun dilakukan dengan cara mengklik icon aplikasi yang terdapat pada desktop dibawah ini.



Gambar 2 Tampilan Dekstop Aplikasi

Tampilan Menu Login

Untuk dapat menggunakan aplikasi ini, sistem akan meminta memasukan username dan password yang benar. Adapun tampilan menu login dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



TOKO KZ Allshop
JL. Merawan Nomor 8 RT.22 RW 06 Kecamatan Ratu Agung

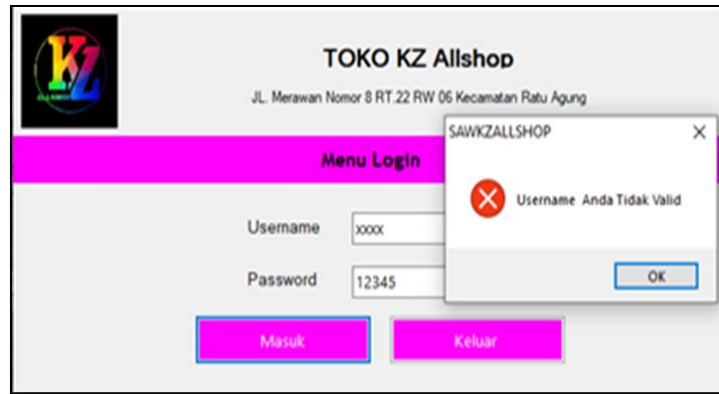
Menu Login

Username

Password

Gambar 3 Tampilan Menu Login

Pada form login ini user diminta untuk memasukan user name dan password yang benar maka aplikasi akan dapat digunakan, dan apa bila username dan password yang dimasukan salah, maka aplikasi akan memberitahu bahwa username anda tidak valid, seperti gambar dibawah ini



Gambar4 Username Tidak Valid

Tampilan Menu Utama

Apabila username dan password diisi dengan benar maka akan tampil menu utama dari aplikais tersebut. Adapun tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini



Gambar 5 Tampilan Menu Utama

Tampilan Menu Produk

Sub menu input data produk merupakan form untuk melakukan entri data produk pada toko KZ Allshop, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 6 Tampilan Menu Produk

Tampilan Menu Data Penjualan

Tampilan menu data penjualan pada Aplikasi implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop terdiri dari id produk, nama produk, jumlah penjualan, dan tanggal penjualan. Adapun tampilan menu data penjualan dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini

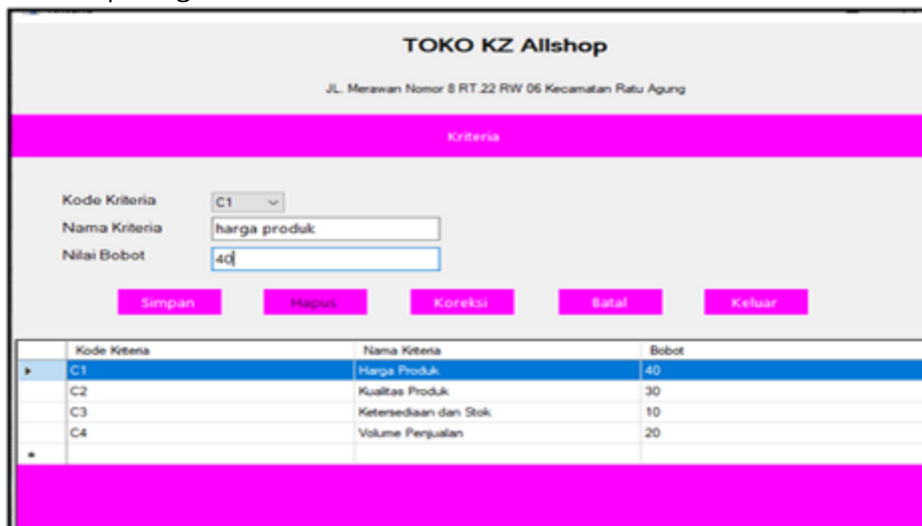


ID Produk	Nama Produk	Kategori Produk	Harga	Stok
PR0001	Pisau set	x	0	0
PR0002	Gelas Kristal	x	0	0
PR0003	Rak sepatu	x	0	0
PR0004	Gantungan baju menara	x	0	0
PR0005	Botol minum	x	0	0
PR0006	Pompa gallon elektronik	x	0	0

Gambar 7 Tampilan Menu Data Penjualan

Tampilan Data Kriteria

Implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop terdiri dari kode kriteria,nama kriteria,dan bobot. Adapun tampilan menu data kriteria terlihat pada gambar 8 dibawah ini



Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot
C1	Harga Produk	40
C2	Kualitas Produk	30
C3	Ketersediaan dan Stok	10
C4	Volume Penjualan	20

Gambar 8 Tampilan Data Kriteria

Tampilan Data Subkriteria

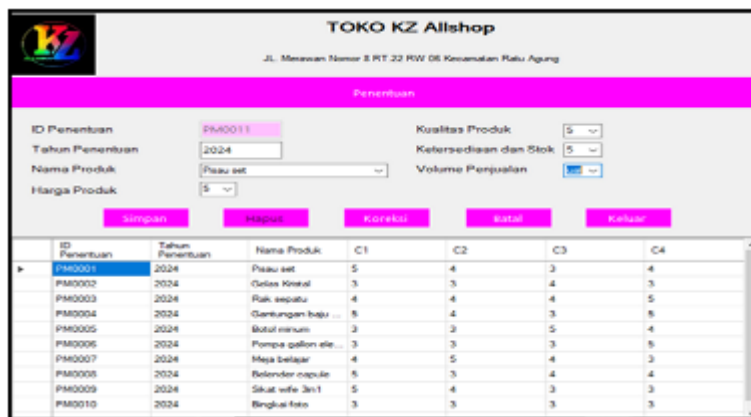
Tampilan data subkriteria pada implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop berfungsi untuk menginputkan data subkriteria. Adapun tampilan data subkriteria dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9 Tampilan Data Subkriteria

Tampilan Input Data Penentuan

Sub menu data penentuan merupakan bagian dari antarmuka untuk meninput id penentuan, tahun penentuan, harga produk, kualitas produk, ketersediaan stok dan volume penjualan. Adapun tampilan menu data penentuan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9 Tampilan Input Data Penentuan

Tampilan Menu Data Pengguna

Adapun menu data pengguna dalam implementasi metode SAW pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop Kota Bengkulu yang terdiri dari Username, password, Nama. Adapun rancangan menu data pengguna dapat di lihat pada gambar 10 dibawah ini



Gambar 10 Tampilan Menu Data Pengguna

Tampilan Menu Metode SAW

Dalam tampilan menu metode SAW pada implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di toko KZ Allshop terdiri dari tahun penilaian, data produk, matriks, serta perankingan. Adapun tampilan menu metode SAW seperti pada gambar 11 dibawah ini.



The screenshot shows a software window titled 'MetodeSAW' with a 'Simple Additive Weighting' interface. It includes a dropdown for 'Pilih Tahun Penilaian' set to '2024' and a 'Process' button. Below are four data tables:

ID Penentuan	Tahun Penentuan	Nama Produk	C1	C2	C3	C4
PM0001	2024	Pisau set	5	4	3	4
PM0002	2024	Gelas Kristal	3	3	4	3
PM0003	2024	Rak sepatu	4	4	4	5

ID Penentuan	Tahun Penentuan	Nama Produk	C1	C2	C3	C4
PM0001	2024	Pisau set	1	0,8	0,6	0,8
PM0002	2024	Gelas Kristal	0,6	0,6	0,8	0,6
PM0003	2024	Rak sepatu	0,8	0,8	0,8	1


ID Penentuan	Tahun Penentuan	Nama Produk	C1	C2	C3	C4
PM0001	2024	Pisau set	0,4	0,24	0,06	0,160000000000000003
PM0002	2024	Gelas Kristal	0,24	0,18	0,080000000000000000	0,12
PM0003	2024	Rak sepatu	0,32000000000000000006	0,24	0,080000000000000000	0,2

ID Penentuan	Tahun Penentuan	Nama Produk	Total
PM0009	2024	Sikat wife 3in1	0,82
PM0005	2024	Botol minum	0,68

Gambar 11 Tampilan Menu Metode SAW

Tampilan Output Laporan Hasil Pemilihan Produk Terlaris

Tampilan output laporan hasil pemilihan produk terlaris pada toko KZ Allshop Terdiri dari id penentuan, nama produk, serta nilai kriteria masing-masing. Adapun output laporan hasil pemilihan produk terlaris dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini



The report is titled 'TOKO KZ ALLSHOP' and is dated 'Laporan Hasil Pemilihan Produk Terlaris Tahun :2024'. It contains a table with the following data:

Record	ID Penentuan	Nama Produk	C1	C2	C3	C4	Total
1	PM0001	Pisau set	0,40	0,24	0,06	0,16	0,86
2	PM0002	Gelas Kristal	0,24	0,18	0,08	0,12	0,62
3	PM0003	Rak sepatu	0,32	0,24	0,08	0,20	0,84
4	PM0004	Gantungan baju mana	0,40	0,24	0,06	0,20	0,90
5	PM0005	Botol minum	0,24	0,18	0,10	0,16	0,68
6	PM0006	Pompa galion elektron	0,24	0,18	0,06	0,20	0,68
7	PM0007	Meja belajar	0,32	0,30	0,08	0,12	0,82
8	PM0008	Belendercapuk	0,40	0,18	0,08	0,16	0,82
9	PM0009	Sikat wife 3in 1	0,40	0,24	0,06	0,12	0,82
10	PM0010	Singkai foto	0,24	0,18	0,06	0,12	0,60

Keterangan: Berdasarkan hasil pemilihan Produk terlaris dengan menggunakan metode SAW maka dapat dilihat pada tabel diatas mulai dari produk terlaris hingga kurang diminat.

Bengkulu, 17/03/2025
Pimpinan Toko KZ Allshop

PRAPTI KANTHIE RAHAYU

Gambar 12 Tampilan Output Laporan Hasil Pemilihan Produk Terlaris

Hasil Pengujian

Pengujian sistem menggunakan metode Black Box. Pengujian black box adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsionalitas aplikasi tanpa mengetahui struktur internal atau kode sumber aplikasi tersebut. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah aplikasi berfungsi sesuai dengan harapan dan memenuhi spesifikasi yang diberikan.

Tabel 1 Pengujian Black Box - Implementasi Metode SAW

No	Kasus Uji	Kondisi Uji	Output yang Diharapkan	Hasil yang Diharapkan
1	Penentuan Produk Terlaris Valid	Semua kriteria memiliki nilai yang valid dan sesuai dengan bobot	Sistem menghitung skor SAW dan menampilkan produk dengan skor tertinggi sebagai produk terlaris	[√]Pass
2	Penentuan Produk Terlaris Nilai Harga Ekstrem	Harga sangat tinggi, rating dan jumlah penjualan valid	Sistem menghitung skor SAW dengan benar meskipun ada harga ekstrem, dan produk dengan skor tertinggi tetap ditampilkan	[√]Pass
3	Penentuan Produk Terlaris Rating Terendah	harga dan jumlah penjualan valid	Produk dengan rating rendah diberikan skor SAW yang lebih rendah dan tidak terpilih	[√]Pass
4	Penentuan Produk Terlaris Semua Kriteria Sama	Semua produk memiliki nilai yang sama pada semua kriteria	Produk terlaris tidak dapat ditentukan karena semua produk memiliki skor yang sama	[√]Pass
5	Produk Terlaris dengan Bobot Berbeda	Bobot kriteria berbeda (harga lebih dominan)	Sistem menghitung skor SAW dengan bobot yang benar, dan produk dengan skor tertinggi berdasarkan bobot yang dihitung dipilih	[√]Pass

Berdasarkan hasil rancangan pengujian Black Box - Implementasi Metode SAW di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian aplikasi berhasil dan dapat digunakan sesuai dengan kerja sistem yang telah dirancang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa : Dari implementasi metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan produk terlaris di Toko KZ Allshop, dapat disimpulkan bahwa metode SAW efektif dalam membantu pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terukur. Metode ini berhasil mengidentifikasi produk-produk terlaris berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti harga, kualitas, dan popularitas. Hasil akhir yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas mengenai produk yang memiliki performa terbaik di pasar, sehingga dapat membantu manajemen toko dalam mengambil langkah strategis untuk meningkatkan penjualan.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan disini adalah ;

1. Disarankan untuk menambahkan kriteria lain yang lebih relevan, seperti tingkat kepuasan pelanggan atau tingkat pengembalian produk, agar hasil keputusan lebih akurat.
2. Data yang digunakan dalam proses SAW harus diperbarui secara berkala untuk memastikan keputusan yang dihasilkan tetap relevan dengan kondisi pasar yang dinamis
3. Implementasi sistem pendukung keputusan yang lebih canggih, seperti menggunakan metode lain atau mengkombinasikan beberapa metode, dapat meningkatkan kualitas analisis dan hasil keputusan
4. Untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem, disarankan agar pihak manajemen dan karyawan diberikan pelatihan mengenai penggunaan sistem pendukung keputusan ini

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan sistem yang ada dapat lebih optimal dalam menunjang keputusan strategis untuk toko KZ Allshop,

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, dkk (2021). Konsep Dasar Pengenalan Database Rumpun Ilmu Komputer Yayasan Cendekia
- Ardiansyah (2024). Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Anang, (2023). Manajemen Pemasaran. UM Surabaya Publishing
- Desi, dkk (2023) Transaksi Penjualan Menjadi Laporan Keuangan. CV. Gita Lentera
- Dicky Nofriansyah dan Sarjon Defit, (2019), Multi Criteria Decision Making (MCDM) Pada Sistem Pendukung Keputusan, Yogyakarta : Depublish.
- DM Putra & Dila Vadriasmis. (2020). Analisis penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit 1(1), 10–18.
- Farida, Y., & Desinaini, L. N. (2021). Designing a microsoft access-based administration letters and archives system at BPJS of employment regional office of East Java. Matrix:
- I Kadek Dwi,dkk (2023). Buku Ajar Analisa Perancangan Sistem". CV. Andi Offset
- Kadir (2020). Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional". CV. Andi Offset
- M.Harry K Saputra (2020). Belajar Cepat Metode SAW. Kreatif Industri Nusantara
- M,Reza (2020). Seri Belajar ASP.NET Core MVC & Postgre SQL Dengan Visual Studio Code. Yayasan Kita Menulis
- M Yusron Rosa (2021). Merancang Database Menggunakan Microsoft Access" Yayasan Kita Menulis
- Simangunsong, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kualitas Getah Hevea brasiliensis (Karet) Terbaik pada PT Timbang Deli Verdant Bioscience dengan Metode

Promethee. Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika, 2(1), 47-56.
<https://doi.org/10.54082/jiki.22>

Untung Surapto (2021). Pemodelan Perangkat Lunak C3 Kompetensi Keahlian Rekasa Perangkat Lunak. Yayasan Kita Menulis